

**ANALISIS TATANIAGA MELINJO
DI KOTA PARIAMAN**

OLEH

MAILISA PUTRI EM

07 114 014



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

**ANALISIS TATANIAGA MELINJO
DI KOTA PARIAMAN**

OLEH

MAILISA PUTRI EM
07 114 014

S K R I P S I

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

**ANALISIS TATANIAGA MELINJO
DI KOTA PARIAMAN**

OLEH

MAILISA PUTRI EM
07 114 014

MENYETUJUI:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, MSc
NIP. 19641031 198903 2 001

Cipta Budiman, SSi. MM
NIP. 19770911 200501 1 002

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**

Prof. Ir. Ardi, M.Sc
NIP. 19531216 198003 1 004

Prof. Ir. Yonariza, M.Sc, PhD
NIP. 19650505 199103 1 003

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Andalas, pada tanggal 09 Desember 2011

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Prof. Ir. Yonariza, MSc, PhD		Ketua
2	Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, MSc		Sekretaris
3	Cipta Budiman, SSi, MM		Anggota
4	Ir. Hj. Zelfi Zakir, MSi		Anggota
5	Rina Sari, SP. MSi		Anggota

ANALISIS TATANIAGA MELINJO DI KOTA PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2011. tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi saluran tataniaga dan fungsi-fungsi lembaga tataniaga yang terlibat pada kelompok masyarakat (Pokmas) emping melinjo di Kota Pariaman, dan menganalisis margin dan efisiensi tataniaga dari produsen hingga ke konsumen akhir. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah sampel produsen 10 orang, pedagang pengumpul 1 orang, dan pedagang pengecer 2 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dua pola dalam saluran tataniaga melinjo yakni pola A : produsen - pedagang pengumpul - pedagang pengecer (Pekanbaru) – konsumen; dan pola saluran B : produsen - pedagang pengecer - konsumen.

Berdasarkan analisis margin tataniaga diperoleh margin pada pola saluran A adalah sebesar Rp. 10.000 dan pola saluran B sebesar Rp. 3.000. Keuntungan yang diperoleh masing-masing lembaga niaga pada pola saluran A adalah produsen sebesar Rp. 5.026,27, pedagang pengumpul Rp. 3.916,59, pedagang pengecer Rp. 2.884,52. Sementara keuntungan yang seimbang diterima masing-masing lembaga pada pola saluran A adalah produsen Rp. 10.484,38; pedagang pengumpul Rp. 454,76; pedagang pengecer Rp. 888,24. Pada pola saluran B keuntungan yang didapatkan masing-masing lembaga niaga adalah Rp. 5.026,27; pedagang pengecer Rp. 1.295,65. Sementara keuntungan yang seimbang diterima masing-masing lembaga niaga adalah produsen Rp. 5.917,95, pedagang pengecer Rp. 403,97. Kedua pola saluran menunjukkan kondisi yang tidak efisien karena masing-masing lembaga tataniaga belum menerima keuntungan yang proporsional, sesuai biaya yang dikeluarkan. Masalah yang dihadapi produsen adalah dalam ketersediaan bahan baku dimana melinjo hanya bisa di panen 2 kali dalam setahun. Sementara pedagang menghadapi masalah saat permintaan meningkat, sementara produsen tidak bisa memproduksi lebih banyak.

Disarankan kepada produsen untuk dapat memanfaatkan modal yang diberikan pemerintah dengan membuat emping melinjo dengan kualitas yang lebih baik. Sebaiknya harga ditingkat produsen dinaikkan agar keuntungan yang diperoleh bisa menutupi biaya yang dikeluarkan saat produksi.

SUPPLY CHAIN OF MELINJO CRACKER FROM PARIAMAN MUNICIPALITY

ABSTRACT

This research aims to identify supply chain and its functions in melinjo cracker marketing from Pariaman municipality, and to analyze its margin and efficiency. A survey has been carried out in interviewing 10 producers, a middleman and 2 retailers.

There are two supply chains of Melinjo from this town. First is from producers – middlemen – retailers in Pekanbaru - consumers. Second chain is from producers – retailers - consumers.

Marketing margin of first chain is Rp. 10.000 while the second is Rp. 3.000. In first chain, producers gain net benefit for Rp. 5.026,27, middlemen gain for Rp. 3.916,59, and retailers gain for Rp. 2.884,52. While in second chain, producers get net benefit for Rp. 5.026,27; and retailers get for Rp. 1.295,65. Both chain are not efficient as each market institution receives unproportionately benefit in comparison with cost. The supply of melinjo crackers from Pariaman Municipality does not meet demand due to lack of raw melinjo.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Tataniaga Melinjo Di Kota Pariaman"**.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, MSc selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Cipta Budiman, SSi, MM selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingannya bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Desember 2011

MPEM

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	
5	
1.4 Manfaat	
5	
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tanaman Melinjo	
6	
2.2 Emping Melinjo	
7	
2.3 Industri	
8	
2.4 Tataniaga Pertanian	
10	
2.5 Penelitian Terdahulu	
14	
2.6 Kerangka Pemikiran	
15	
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	
17	

3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Pengambilan Sampel	18
3.4. Metode Pengumpulam Data	18
3.5. Variabel yang Diamati	18
3.6. Analisa Data	19

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Wilayah Penelitian	24
4.2. Identitas Produsen dan Pedagang	25
4.3. Tataniaga	32

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	----

LAMPIRAN	54
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Halaman</u>
1. Luas Lahan Menurut Penggunaannya Di Kota Pariaman Tahun 2009	24
2. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pemasaran di Kota Pariaman Tahun 2009	25
3. Identitas Produen Emping Melinjo di Kota Pariaman Pada Juli 2011	26
4. Identitas Pedagang Emping Melinjo di Kota Pariaman Pada Juli 2011	27
5. Pola Saluran Tataniaga Emping Melinjo di Kota Pariaman Pada Juli – Agustus 2011	34
6. Fungsi-fungsi Tataniaga yang Dilakukan oleh Lembaga –Lembaga Tataniaga Emping Melinjo di Kota Pariaman Pada Juli-Agustus 2011	34
7. Analisa Margin Tataniaga Emping Melinjo Saluran A Pada Juli-Agustus 2011	41
8. Analisa Margin Tataniaga Emping Melinjo Saluran B Pada Juli-Agustus 2011	43
9. Rata-Rata Biaya, Penerimaan dan Keuntungan Menurut Saluran Tataniaga Emping Melinjo di Kota Pariaman Tahun 2011	44
10. Distribusi Biaya Produksi dan Tataniaga Pada Produsen dan Lembaga Tataniaga Emping Melinjo di Kota Pariaman Tahun 2011	45
11. Rata-Rata Keuntungan yang Diterima dan Keuntungan yang Seimbang Diterima Oleh Produsen Emping Melinjo dan Lembaga Tataniaga Emping Melinjo di Kota Pariaman Tahun 2011	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Skema Kerangka Pemikiran dari Tataniaga Melinjo 16
2. Skema Saluran Tataniaga Emping Melinjo pada Juli-Agustus 2011 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Jumlah Tanaman, Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Melinjo di Kota Pariaman	54
2. Daerah Sentra Emping Melinjo di Kota Pariaman	55
3. Penyusutan Berat Biji Melinjo Menjadi Emping Melinjo	56
4. Anggota dan Pengurus Kelompok Masyarakat (Pokmas) Emping Melinjo Sejahtera di Kota Pariaman	57
5. Identitas Produsen Emping Melinjo di Kota Pariaman	58
6. Identitas Pedagang Pengumpul dan Pedagang Pengecer Emping Melinjo Di Kota Pariaman	59
7. Perhitungan Biaya Penyusutan dan Bahan Bakar Setiap Produksi	60
8. Biaya Produksi, Keuntungan, dan Penerimaan Produsen Emping Melinjo di Kota Pariaman 2011	61
9. Biaya Tataniaga, Keuntungan, dan Penerimaan Pedagang Pengumpul Emping Melinjo di Kota Pariaman 2011	62
10. Biaya Tataniaga, Keuntungan, dan Penerimaan Pedagang Pengecer Emping Melinjo di Kota Pariaman 2011	63
11. Perhitungan Biaya Tataniaga Pedagang Pengumpul Pada Pola Saluran A	64
12. Perhitungan Biaya Tataniaga Pedagang Pengecer Pada Pola Saluran A	65
13. Perhitungan Biaya Tataniaga Pedagang Pengecer Pada Pola Saluran B	66
14. Perhitungan Keuntungan Yang Seimbang Bagi Masing-Masing Lembaga Tataniaga	67
15. Perhitungan Untuk Mencapai Efisiensi Tataniaga Emping Melinjo Pada Pola Saluran A	68
16. Perhitungan Untuk Mencapai Efisiensi Tataniaga Emping Melinjo Pada Pola Saluran B	69
17. Kelompok Masyarakat Binaan BPMD Yang Terdapat Di Kota Pariaman	70
18. Pengesahan Pembentukan Pokmas	71
19. Dokumentasi	72